

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal telah memberikan alternative investasi bagi para investor. Kini, investasi investor tidak hanya terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrument yang paling diminati adalah saham. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan yang telah di investasikanya. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* tersebut tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang, sehingga merupakan indicator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. Harga suatu sekuritas akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, kinerja perusahaan itu sendiri akan dipengaruhi oleh kondisi industri dan prekonomian secara umum (Dewi, 2016). Banyak indikator yang digunakan untuk analisis kinerja perusahaan, namun dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah aktivitas dan profitabilitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *total asset turnover* (TATO). TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Brigham & Houston, 2006).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (Swandayani dan Kusumaningtyas, 2012). Perofitabilitas atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaana. Semakin besar keuntungan menunjukkan semakin baik pula manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2013: 235), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu: *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan return yang sudah terjadi dan di hitung berdasarkan data historis. *Return* ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan resiko dimasa yang akan datang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dimasa mendatang dan masih bersifat

tidak pasti. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi semakin besar pula resikonya.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh antara Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham antara lain dilakukan oleh:

Widodo (2007), Nudiana (2013), Dhita Beauty (2012), Dewi (2016), Manurung (2015), Mughni (2017), dan Rahmah (2010).

Hasil penelitian Widodo (2007) menunjukkan bahwa TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, TATO, ITO, ROA, ROE, dan EPS masing-masing mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham syariah. ITO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Hasil penelitian Nudiana (2013) dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F sebesar 5,828 dengan sig, sebesar $0,000 < (5\%)$, sehingga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan menggunakan tingkat signifikansi = 0,05 diperoleh sig *current ratio* sebesar 0,006, sig variabel *return on assets* sebesar 0,000 lebih kecil dari = 0,05, sehingga signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan sig variabel *debt to total assets ratio* sebesar 0,141 dan sig variabel *total assets turnover* sebesar 0,709 lebih besar dari = 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham. Variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *return* saham adalah *return on assets* karena mempunyai koefisien determinasi parsialnya paling besar yaitu sebesar 0,1665 atau 16,65%.

Hasil penelitian Dhita Beauty (2012) menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas (TATAO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin tinggi rasio TATO maka akan menurunkan *return* saham pertambahan di **BEI**. Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada level 10%. Artinya semakin tinggi rasio ROA akan semakin meningkatkan *return* saham pertambahan di **BEI**. Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya meskipun nilai CR naik tetapi tidak akan mempengaruhi *return* saham pertambahan di **BEI**. Rasio *Lverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya meskipun nilai DER meningkat tapi tidak akan mempengaruhi *return* saham pertambahan di **BEI**. Rasio *Coverage* (Beban Bunga) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Jadi meskipun semakin tinggi rasio *Coverage* tidak semakin meningkat *return* saham pertambahan di **BEI**. Rasio Pasar (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya rasio Pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham pertambahan di **BEI**.

Hasil penelitian Dewi (2016) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 35 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi

linier berganda melalui metode observasi *non partisipan*. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel rasio solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian Manurung (2015) menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Rasio *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Rasio Aktivitas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian Mughni (2017) bahwa dalam penelitian ini, pengaruh internal perusahaan yang dianalisis melalui Rasio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 sampai 2014. Data dianalisis dengan metode verivikatif, analisis yang digunakan meliputi Uji Asumsi Klasik, Analisis Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi, *Analisis Of Variance*, Uji Parsial (Uji-t), Analisis Koefisien Determinasi dengan program SPSS. Hasil analisis dengan perhitungan SPSS menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Profitabilitas saja yang dihitung dengan *return on equity* mempengaruhi *return* saham sebesar 3,391, sedangkan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sebesar 0,099.

Hasil penelitian Rahmah (2010) menunjukkan variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham. Sedangkan variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Pada penelitian ini ditemukan hasil analisa variabel independen yang paling dominan adalah *Current Ratio* terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, bisa ditentukan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi peneliti mengenai materi yang diteliti, dan bagi pembaca dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan tentang analisis pengaruh rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, terhadap *return* saham, dan semoga bermamfaat sebagai sumber refrensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi informasi dan bahan perbandingan bagi penulis sejenis, agar tulisan ini dapat lebih disempurnakan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunnakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan keputusan yang akan diambil dari para investor dan manajer mengenai analisis aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham.